

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan sumber daya manusia. Untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi penyelenggaraan perlu ditingkatkan kualitas manajemen pendidikan. Peningkatan kualitas manajemen pendidikan yang dilakukan untuk mencapai hasil pendidikan yang lebih berkualitas secara keseluruhan.

Akuntansi adalah salah satu cabang ilmu ekonomi yang pada dasarnya bertujuan mempelajari dan memberikan pemahaman dalam pencatatan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dibidang keuangan, sangat menakjubkan bahwa semua proses perekonomian khususnya bagian keuangan dapat dipahami melalui catatan-catatan akuntansi.

Menurut Suwarjono (2002:20):

Prinsip Akuntansi Berterima Umum merupakan pedoman dari GAAP (*Generally Accepted Accounting Principles*). Pengertian berterima umum adalah pedoman tersebut dianut karena merupakan ketentuan resmi dari badan yang berwenang. Pedoman tersebut disebut Pernyataan Standart Akuntansi Keuangan (PSAK). Jika belum ada standart resmi pedoman yang dianut adalah berdasarkan kebiasaan, konvensi, tradisi, dan praktik yang sehat sehingga cukup banyak untuk diikuti

Proses akuntansi diawali pencatatan bukti transaksi dan berakhir dengan penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan

laporan yang menyajikan keberhasilan kegiatan operasional suatu badan usaha dalam suatu periode.

Salah satu tujuan pembelajaran Akuntansi di SMK adalah agar siswa dapat menggunakan konsep atau rumus akuntansi yang ada dalam pembelajaran lebih lanjut. Penekanan pada pemahaman konsep dalam akuntansi dewasa ini sering mengalami kesulitan atau kesalahan. Contoh keliru dalam memahami bahasa atau konsep, penerapan rumus-rumus, dan keliru dalam perhitungan yang dilakukan siswa dalam menyelesaikan soal-soal ayat jurnal penyesuaian.

Menurut Maas (2004:22).

Ayat penyesuaian dapat diajarkan dengan mudah dan benar kepada siswa jika guru memahami dan menguasai konsep-konsep dasar akuntansi yang diajarkan. Dengan memahami dan menguasai konsep-konsep dasar ayat jurnal penyesuaian, maka guru dapat menjelaskan sifat, serta metode pembelajaran yang sesuai dengan tingkat perkembangan siswa.

Sedangkan menurut Widjaja (2002:105) “jurnal penyesuaian adalah jurnal untuk mencatat kejadian-kejadian yang tidak mempunyai dokumen khusus seperti tanda terima, bukti pengeluaran kas, atau faktur penjualan”. Hal ini akan dicatat pada akhir periode akuntansi dengan jurnal penyesuaian, maksud dan tujuan jurnal penyesuaian adalah untuk mengubah sisa perkiraan hingga menggambarkan secara wajar situasi pada akhir periode.

Berdasarkan pendapat diatas maka faktor dan kondisi yang mempengaruhi proses belajar ayat jurnal penyesuaian sesungguhnya banyak sekali macamnya baik yang ada pada diri siswa sebagai pelajar, pada guru

sebagai pengajar, metode mengajar, materi pelajaran harus diterima siswa, maupun sarana dan prasarana.

Disadari atau tidak kesulitan belajar datang kepada peserta didik. Namun begitu usaha demi usaha harus diupayakan dengan berbagai strategi dan pendekatan agar peserta didik dapat dibantu keluar dari kesulitan belajar, sebab bila tidak gagalah peserta didik dalam meraih prestasi yang memuaskan.

Menurut Singgih dan Yulia (1995:126) tujuan belajar adalah "mengembangkan semua potensi yang ada semaksimal mungkin". Dalam mendidik seorang anak tidak akan berhasil tanpa ada kerjasama yang baik antara orang tua yang mendidik di rumah dengan guru sebagai pengganti orang tua di sekolah antara orang tua dan guru ada kerjasama yang tidak dapat dipisahkan, agar lebih jelas diketahui sebab-sebab kesulitan belajar yang dialami siswa karena persoalan inilah yang banyak menyita perhatian dari kedua belah pihak. Tanpa mengetahui penyebab serta apa arti kesulitan belajar mungkin kita tidak mengerti, karena kesulitan belajar anak tidak dapat mengembangkan potensinya.

Kesulitan belajar kepada peserta didik dengan tidak memandang kemampuan intelegensi yang dimiliki peserta didik. Banyak peserta didik dengan intelegensi rendah dapat meraih prestasi belajar tinggi, melebihi kepandaian peseta didik dengan intelegensi tinggi, tetapi juga tidak disangkal bahwa intelegensi yang tinggi memberi peluang yang besar bagi peserta didik untuk meraih prestasi belajar yang tinggi. Oleh karena itu, selain faktor

kognitif, afektif, dan psikomotorik juga diakui dapat menjadi penyebab kesulitan belajar peserta didik.

Untuk itu, pembelajaran sekarang harus melibatkan 3 hal yaitu otak untuk berfikir (aspek kognitif), hati untuk merasakannya (aspek afektif), dan kemampuan gerak untuk memahami (aspek psikomotorik). Aspek kognitif terdiri dari ingatan, pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis.

Poerwanti dan Widodo (2002:18) berpendapat bahwa “aspek kognitif mencakup tingkat kecerdasan, daya kreatifitas, bakat khusus, kemampuan berbahasa, daya fantasi dan gaya belajar”.

Aspek afektif berhubungan dengan penggunaan hati. Menurut Jagiyanto (2006:21) “yang harus menggunakan hati dalam proses pembelajaran tidak hanya siswa, tetapi juga guru”. Sikap guru lebih ditekankan ketika proses belajar mengajar berlangsung. Guru mempunyai kewenangan untuk menciptakan suasana dan iklim dikelas, selain itu afektif juga berkenaan dengan sikap dan nilai hasil belajar. Sudjana (1995:30) berpendapat bahwa “hasil belajar afektif tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku” seperti perhatiannya terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru, dan teman sekelas.

Poerwanti dan Widodo (2002:19) berpendapat bahwa aspek psikomotorik “merupakan kemampuan awal anak yang ikut berpengaruh terhadap hasil proses pengajaran”. Aspek psikomotorik yang berhubungan dengan aktivitas fisik, misalnya keaktifan siswa dalam mengerjakan tugas

baik rumah yang telah diberikan, agar siswa dapat aktif dalam mengikuti materi yang disampaikan dengan baik.

Sedangkan Nana S (2003:40) mengemukakan bahwa:

Kognitif berkenaan dengan penggunaan pikiran atau rasio di dalam mengenal masalah-masalah yang dihadapi, afektif berkenaan dengan penghayatan, sikap, moral dan nilai-nilai, kemudian psikomotorik menyangkut aktivitas-aktivitas yang mengandung gerakan-gerakan motorik.

Selain itu tingkat kesulitan siswa dalam mengerjakan soal-soal ayat jurnal penyesuaian belum dapat teridentifikasi secara formal baik secara kognif, afektif, maupun psikomotorik. Siswa sulit mengerjakan soal-soal ayat jurnal penyesuaian dapat disebabkan dari aspek kognitif (kemampuan otak) yang rendah, sulitnya memahami soal, kurangnya penguasaan materi yang diajarkan, bahkan saat guru memberikan tugas rumah siswa kurang sungguh-sungguh mengerjakannya, tugas-tugas yang diberikan guru ini dapat memudahkan siswa untuk belajar dan berlatih mengerjakan soal ayat jurnal penyesuaian yang telah diberikan oleh guru..

Dengan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: Analisis Kesulitan Belajar Dalam Mengerjakan Soal-soal Ayat Jurnal Penyesuaian Ditinjau Dari Aspek Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik Di SMK Batik 2 Surakarta tahun ajaran 2010/2011.

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah serta adanya keterbatasan penelitian dalam hal waktu dan kemampuan, maka penelitian ini dibatasi pada:

1. Aspek kognitif meliputi pemahaman materi ayat jurnal penyesuaian
2. Aspek afektif meliputi minat dan sikap dalam mengerjakan soal-soal ayat jurnal penyesuaian
3. Aspek psikomotorik meliputi keaktifan dalam mengerjakan soal-soal ayat jurnal penyesuaian
4. Subyek penelitian adalah siswa SMK Batik 2 Surakarta kelas X tahun ajaran 2010/2011, sedangkan obyek penelitian adalah hasil tes mata pelajaran ayat jurnal penyesuaian

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah, serta pembatasan masalah seperti yang dikemukakan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh aspek kognitif terhadap kesulitan belajar siswa dalam mengerjakan soal-soal ayat jurnal penyesuaian di SMK Batik 2 Surakarta kelas X tahun ajaran 2010/2011?
2. Apakah ada pengaruh aspek afektif terhadap kesulitan belajar siswa dalam mengerjakan soal-soal ayat jurnal penyesuaian di SMK Batik 2 Surakarta kelas X tahun ajaran 2010/2011?
3. Apakah ada pengaruh aspek psikomotorik terhadap kesulitan belajar siswa dalam mengerjakan soal-soal ayat jurnal penyesuaian di SMK Batik 2 Surakarta kelas X tahun ajaran 2010/2011?

4. Apakah ada pengaruh aspek kognitif, aspek afektif, aspek psikomotorik secara bersama-sama terhadap kesulitan belajar siswa dalam mengerjakan soal-soal ayat jurnal penyesuaian di SMK Batik 2 Surakarta kelas X tahun ajaran 2010/2011?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan merupakan acuan yang akan dicapai, sehingga dengan tujuan penelitian akan dapat bekerja secara terarah baik dalam mencari data-data hingga dalam pemecahan masalah. Adapun tujuan penelitian ini meliputi:

1. Untuk mengetahui pengaruh aspek kognitif terhadap kesulitan belajar siswa dalam mengerjakan soal-soal ayat jurnal penyesuaian di SMK Batik 2 Surakarta kelas X tahun ajaran 2010/2011?
2. Untuk mengetahui pengaruh aspek afektif terhadap kesulitan belajar siswa dalam mengerjakan soal-soal ayat jurnal penyesuaian di SMK Batik 2 Surakarta kelas X tahun ajaran 2010/2011?
3. Untuk mengetahui pengaruh aspek psikomotorik terhadap kesulitan belajar siswa dalam mengerjakan soal-soal ayat jurnal penyesuaian di SMK Batik 2 Surakarta kelas X tahun ajaran 2010/2011?
4. Untuk mengetahui pengaruh aspek kognitif, aspek afektif, aspek psikomotorik secara bersama-sama terhadap kesulitan belajar siswa dalam mengerjakan soal-soal ayat jurnal penyesuaian di SMK Batik 2 Surakarta kelas X tahun ajaran 2010/2011?

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi Tenaga Pengajar (Guru)

Sebagai informasi dan refleksi bagi guru mata pelajaran ini dalam melaksanakan proses pembelajaran, selanjutnya agar tidak terjadi kesulitan siswa dalam mengerjakan soal-soal ayat jurnal penyesuaian

2. Bagi Peserta Didik (Siswa)

Sebagai informasi dan refleksi bagi siswa tentang pentingnya belajar secara mendalam, sehingga apa yang dipelajari dapat dimengerti dan dipahami, selanjutnya agar tidak terjadi kesulitan dalam mengerjakan tugas maupun ulangan harian.

3. Bagi Sekolah

Diharapkan mampu memberikan sumbangan pikiran terhadap pentingnya pembelajaran yang didasarkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

F. Sistematika Skripsi

Dalam hal ini penulis menggambarkan tentang materi yang akan disajikan dalam penyusunan skripsi.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi tentang pengertian kesulitan belajar, indikator kesulitan belajar, faktor-faktor penyebab kesulitan belajar, pengertian kognitif, faktor-faktor yang mempengaruhi karakteristik kognitif peserta didik, pengertian afektif, faktor-faktor yang mempengaruhi karakteristik afektif peserta didik, pengertian psikomotorik, faktor-faktor yang mempengaruhi karakteristik psikomotorik peserta didik, istilah akuntansi, tahap pencatatan akuntansi, hubungan antara aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik terhadap kesulitan belajar mengerjakan soal-soal ayat jurnal penyesuaian, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang pengertian metode penelitian, jenis penelitian, tempat penelitian, populasi, sampel, sampling, variabel penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, uji instrument, try out angket, uji prasyarat analisis dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang gambaran umum, pengumpulan data dan analisis data

BAB V PENUTUP

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN